

**PERANCANGAN INTERIOR STUDIO REKAMAN RUANG
INSPIRASI MUSIK DENGAN KONSEP RESONANSI**
*RECORDING AND MUSIC INSPIRATION SPACE INTERIOR
DESIGN WITH RESONANCE CONCEPT*

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik dalam mencapai gelar Strata
Satu pada Fakultas Seni Rupa dan Prgram Studi Desain Interior
Universitas Kristen Maranatha

Disusun oleh:

Yosia Donald

12063071



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS MARANATHA
BANDUNG
2017**

KATA PENGANTAR

Musik bukanlah hal yang asing lagi bagi setiap kita. Hampir setiap hari kita dapat mendengarkan musik dimanapun dan kapanpun. Musik telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah manusia dan berkembang menjadi bagian dari gaya hidup. Sama dengan aspek lainnya, musik juga terus berkembang seiring bertambah banyaknya diferensiasi minat masyarakat dan budaya yang mewarnainya. Kini, tengah berkembang suatu paham musik baru yang kita kenal sebagai musik *Indie*. Musik *Indie* adalah musik yang mengutamakan cirikhas musik masing-masing musisi dan kemandirian dalam pengelolaannya. Gaya ini merambah ke berbagai genre musik, salah satunya adalah genre musik *Jazz*. Komunitas musik *Jazz* memiliki kegiatan yang khas berupa *jamming session* dan *coaching class*. Kegiatan ini melibatkan banyak musisi yang bereksperimen, saling berbagi ilmu, dan juga pendapat di waktu dan tempat yang bersamaan. Tidak hanya para musisi saja, tetapi juga berbagai kalangan dapat menyaksikan dan terlibat dalam kegiatan. Kegiatan khas inilah yang membuat musik *Indie Jazz* semakin berkembang. Melalui kegiatan *jamming session*, siapapun dapat melihat, mengenal, dan ikut terlibat dalam komunitas dan perkembangan musik *Indie Jazz*.

Industri musik tanah air pun ikut berperan dalam perkembangan musik *Indie Jazz*. Banyak musisi-musisi *Indie* terlahir di Kota Bandung. Namun, perkembangan pesat ini tidak didukung dengan pengadaan fasilitas yang memadai untuk mewadahi kegiatan komunitas musik *Indie Jazz* tersebut. Seringkali mereka melangsungkan kegiatannya di rumah-rumah pengurus komunitas yang dialihfungsikan menjadi ruang komunitas dan ruang bermusik. Keterbatasan akustik ruang, fasilitas duduk, banyaknya alat musik para musisi, perlengkapan pendukung bermusik, banyak hal lainnya tentu dapat menjadi masalah. Oleh sebab itu, *Recording and Music Inspiration Space* sebagai ruang musik dan ruang komunitas yang dapat mewadahi kebutuhan komunitas *Indie Jazz* di Kota Bandung dibutuhkan. Berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang ada, *Recording and Music Inspiration Space* dibagi menjadi tiga area besar, yaitu area lobi, *Connecting Space*, dan dua studio rekaman. Area lobi dilengkapi dengan meja resepsionis dan ruang loker untuk

mengakomodasi kebutuhan penyimpanan alat musik dan perlengkapannya. *Connecting space* berfungsi sebagai ruang pertunjukan, sosial dan ruang stimulus ide bagi para musisi dan pengunjung. Ruang ini juga terhubung dengan fasilitas pelengkap seperti kafe dan bar. *Recording and Music Inspiration Space* menyediakan dua jenis studio musik dan rekaman, yaitu studio dengan tipe *dead area* dan *live area*. Konsep “resonansi” pun dipilih sebagai implementasi solusi desain. Dengan berbagai fasilitas tersebut, *Recording and Music Inspiration Space* dirancang untuk menjadi pusat komunitas dan kegiatan musik Indie Jazz di Kota Bandung.